

BAB XIV EVALUASI KINERJA

14.1. UMUM

Bagian penting dalam pengelolaan pembangunan adalah evaluasi yang mantap atas pelaksanaan rencana pembangunan. Evaluasi dilakukan untuk memperoleh umpan balik agar dapat dikenali secara dini penyimpangan-penyimpangan pelaksanaan dari rencana pembangunan, dan kemudian dapat dirumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat sasaran dan tepat waktu. Evaluasi dilakukan dengan merujuk pada lintasan sebab akibat, melalui penetapan indikator kinerja.

14.2. INDIKATOR DAN STANDAR KINERJA

Dalam rangka memilih indikator kinerja, perlu diupayakan pengukuran yang dapat dilakukan secara mudah dan murah. Untuk itu, pengukuran kinerja tersebut sedapat mungkin merupakan kegiatan yang melekat pada proses penyelenggaraan pembangunan sehingga tidak menimbulkan biaya berlebihan. Laporan Dinas, BPS dan pihak-pihak ketiga (konsultan dan pusat-pusat kajian) dapat digunakan sebagai alat penilaian.

14.3. KERANGKA PENGUKURAN KINERJA

1. Penetapan Indikator Kinerja
 - a. Masukan (input)
 - b. Keluaran (output)
 - c. Hasil (outcome)
 - d. Manfaat (benefit)
 - e. Dampak (impact)

2. Penetapan Capaian Kinerja

Untuk mengetahui dan menilai capaian indikator kinerja pelaksanaan kegiatan, program dan kebijaksanaan yang telah ditetapkan dalam Renstra.

3. Formulir Pengukuran Kinerja

PENGUKURAN KINERJA											
Instansi :										Formulir PK	
Tahun :											
No	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana	Realisasi	Capaian Indikator Kinerja	Bobot Indikator Kinerja (%)	Hasil Capaian Indikator Kinerja (%)	Ket.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
				Input							
									Jumlah nilai capaian kelompok indikator kinerja input		
				Output							
									Jumlah nilai capaian kelompok indikator kinerja output		
				Outcome							
									Jumlah nilai capaian kelompok indikator kinerja outcome		
				Benefit							
									Jumlah nilai capaian kelompok indikator kinerja benefit		
				Impact							
									Jumlah nilai capaian kelompok indikator kinerja impact		

Rumus-rumus yang digunakan untuk menghitung capaian indikator kinerja, yaitu :

- i. Apabila diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasi menggambarkan pencapaian indikator kinerja yang semakin baik, maka untuk menghitung capaian indikator kinerja digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- ii. Namun, apabila diasumsikan bahwa semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya pencapaian kinerja, digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

iii. Nilai capaian indikator kinerja :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{S (Capaian Indikator Kinerja x Bobot)}}{100\%}$$

14.4. EVALUASI KINERJA

1. Formulir Evaluasi Kinerja Kegiatan (Formulir EK-1)

Formulir Evaluasi Kinerja Kegiatan (Formulir EK-1) adalah formulir yang memuat tentang evaluasi kinerja berdasarkan kegiatan.

EVALUASI KINERJA KEGIATAN

Instansi :
Tahun :

Formulir EK-1

No.	Program	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
			Inputs				
			Outputs				
			Outcomes				
			Benefits				
			Impacts				
			Jumlah nilai capaian kegiatan 1				
			Inputs				
			Outputs				
			Outcomes				
			Benefits				
			Impacts				
			Jumlah nilai capaian kegiatan 2				

Untuk memperoleh nilai capaian kelompok indikator kinerja digunakan rumus :

$$\text{Capaian kelompok Indikator Kinerja} = \frac{\text{Capaian Kelompok Indikator Kinerja x Bobot Kelompok Indikator Kinerja}}{100\%}$$

2. Formulir Evaluasi Kinerja Program (Formulir EK-2)

Formulir Evaluasi Kinerja Program (Formulir EK-2) adalah formulir yang memuat tentang evaluasi kinerja berdasarkan program.

EVALUASI KINERJA PROGRAM

Instansi :

Tahun :

Formulir EK-2

No.	Kebijaksanaan	Program	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
			Jumlah nilai capaian program 1				
			Jumlah nilai capaian program 2				

Rumus untuk memperoleh nilai capaian akhir kegiatan adalah :

$\text{Nilai Capaian Akhir Kegiatan} = \frac{\text{Nilai Capaian Kegiatan} \times \text{Bobot Kegiatan}}{100\%}$
--

3. Formulir Evaluasi Kinerja Kebijakan (Formulir EK-3)

Formulir Evaluasi Kinerja Kebijakan (Formulir EK-3) adalah formulir yang memuat evaluasi kinerja berdasarkan kebijakan.

EVALUASI KINERJA KEBIJAKSANAAN

Instansi :

Tahun :

Formulir EK-3

No.	Kebijaksanaan	Program	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
			Jumlah nilai capaian untuk kebijakan			

Untuk memperoleh nilai capaian akhir kebijaksanaan, rumus yang digunakan adalah :

Nilai Capaian Akhir Kebijaksanaan	=	$\frac{s (\text{Nilai Capaian Program} \times \text{Bobot Program})}{100\%}$
--------------------------------------	---	--

14.5. KESIMPULAN HASIL EVALUASI KINERJA

Untuk membuat kesimpulan hasil evaluasi, digunakan skala pengukuran kinerja. Skala pengukuran kinerja dimaksud dibuat berdasarkan pertimbangan masing-masing instansi, antara lain dengan skala pengukuran ordinal, yaitu :

85 s/d 100 =	Baik	Sangat Baik	Sangat Berhasil
70 < X < 85 =	Sedang	Baik	Berhasil
55 < X < 70 =	Kurang	Sedang	Cukup Berhasil
X < 55 =	Sangat Kurang	Kurang Baik	Tidak Berhasil

14.6. ANALISIS PENCAPAIAN AKUNTABILITAS KINERJA

Pelaporan akuntabilitas kinerja tidak hanya berisi tingkat keberhasilan/kegagalan yang dicerminkan oleh hasil evaluasi indikator-indikator kinerja sebagaimana yang ditunjukkan oleh pengukuran dan penilaian kinerja, tetapi juga harus menyajikan data dan informasi relevan lainnya bagi pembuat keputusan agar dapat menginterpretasikan keberhasilan/kegagalan tersebut secara lebih luas dan mendalam.

Oleh karena itu, dari kesimpulan hasil evaluasi perlu dilakukan analisis pencapaian akuntabilitas kinerja instansi secara keseluruhan. Analisis tersebut meliputi uraian keterkaitan pencapaian kinerja kegiatan dan program dengan kebijaksanaan dalam rangka mewujudkan sasaran, tujuan dan misi serta visi sebagaimana ditetapkan dalam perencanaan strategis. Dalam analisis ini, perlu

pula dijelaskan proses pencapaian sasaran dan tujuan secara efisien, efektif dan ekonomis sesuai dengan kebijaksanaan, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Analisis tersebut dilakukan dengan menggunakan informasi/data yang diperoleh secara lengkap dan rinci. Disamping itu, perlu pula dilakukan analisis terhadap komponen-komponen penting dalam evaluasi kinerja yang antara lain mencakup analisis input-ouput, analisis realisasi outcome dan benefit, analisis impact, baik positif maupun negatif, dan analisis proses pencapaian indikator-indikator kinerja, analisis keuangan, dan analisis kebijakan.

Analisis tersebut antara lain dilakukan dengan cara membandingkan indikator kinerja dengan realisasi, seperti:

- 1) Perbandingan antara kinerja nyata dan kinerja yang direncanakan;
- 2) Perbandingan antara kinerja nyata dan tahun-tahun sebelumnya;
- 3) Perbandingan kinerja suatu instansi dengan instansi lain yang unggul dibidangnya atau dengan sektor swasta;
- 4) Perbandingan kinerja nyata dengan kinerja di negara-negara lain atau dengan standar internasional.

Bagi pemerintah yang memberikan pelayanan langsung kepada masyarakat, perlu pula ditetapkan standar yang berkaitan dengan penggunaan jasa pelayanan pemerintah, dengan memperhatikan standar internasional dengan kendala-kendala atau tingkat kepuasan yang diinginkan masyarakat pelanggan.

Selanjutnya, untuk melihat tingkat keberhasilan kinerja suatu instansi terutama yang sifatnya lintas sektoral, digunakan indikator-indikator ekonomi, sosial atau indikator lainnya baik yang bersifat nasional maupun internasional, seperti Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Produk Domestik Bruto (PDB), PDB per Kapita, tingkat inflasi, ekspor, impor, tingkat kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan, tingkat kematian bayi dan balita, tingkat kesehatan ibu dan anak, tingkat kesehatan gizi masyarakat, dan tingkat usia harapan hidup rata-rata penduduk, dan sebagainya.

Penilaian kinerja yang didasarkan pada indikator-indikator : masukan, keluaran, hasil, dampak dan manfaat, akan melengkapi Laporan Pertanggungjawaban Gubernur yang terdiri atas :

- 1) Laporan perhitungan APBD
- 2) Nota perhitungan APBD
- 3) Laporan Aliran Kas
- 4) Neraca Daerah